

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Harga tahun kalender (Oktober s/d Desember 2022) Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Pada triwulan IV tahun 2022 Kabupaten Hulu Sungai Selatan (HSS) mengalami kenaikan yaitu pada bulan Oktober, Komoditas yang mengalami kenaikan harga di Kabupaten hulu Sungai Selatan, antara lain Bawang Putih, Bawang Merah, Cabe rawit, Cabe hijau besar. sedangkan Desember, Komoditas yang mengalami kenaikan harga di Kabupaten hulu Sungai Selatan, antara lain Beras, Bawang Merah, telur ayam ras, daging ayam ras, cabai merah besar, Cabe Hijau besar, Cabe rawit, kacang kedelai, kacang tanah lokal..

Pada Triwulan IV tahun 2022 ini kenaikan beberapa bahan pokok terjadi di Bulan Desember, menjelang perayaan Natal dan tahun baru 2023 harga-harga bahan pokok dan sayur-mayur mengalami lonjakan kenaikan harga di pasar tradisional, seperti telur ayam ras, cabe rawit, beras unus mayang, daging ayam ras.

Berdasarkan pantauan harga di pasar tradisional kenaikan harga untuk bahan - bahan pokok satu persatu sudah terjadi sebelum hari raya Natal. Kenaikan harga yang cukup signifikan di akhir tahun 2022 ini penyebabnya adalah musim hujan.

- a. Koordinasi Bagian Perekonomian dan Administrasi Pembangunan ke Dinas Perdagangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, mengenai monitoring harga pangan pokok yang terdata di Kabupaten Hulu Sungai Selatan selama Triwulan IV Tahun 2022 diperoleh hasil-hasil sebagai berikut : adalah harga rata-rata bawang merah selama triwulan tiga Pada bulan Oktober harga bawang merah mengalami fluktuatif yang signifikan, dan yang menimbulkan gejolak harga pada bulan November. Harga tertinggi Rp. 45.000/kg sedangkan harga terendah Rp. 35.000/kg;
- b. Harga bawang putih tidak mengalami kenaikan harga yang fluktuatif , tidak menimbulkan gejolak harga. Harga bawang merah mengalami kenaikan di awal oktober Rp. 27.000/kg sedangkan harga terendah Rp. 25.000/kg;
- c. Harga rata-rata gas LPG 3 Kg tanggal 30 Oktober sampai dengan 30 Desember 2022 pada triwulan IV tidak mengalami kenaikan tetapi relatif stabil , tabung gas 12 kg sebesar Rp. 220.000/pertabung, gas tabung 5,5 kg Rp. 125.000 dan tabung gas 3 kg Rp. 26.000,-/pertabung;
- d. Sedangkan untuk tepung terigu rata-rata pada tanggal 3 Oktober sampai dengan 30 Desember 2022 dapat dikatakan stabil dan tidak mengalami kenaikan harga harga tepung terigu merk bogasari sebesar Rp. 16.000/kg, merk segitigabiru Rp. 15.000,-/kg dan tepung terigu tanpa merk sebesar Rp. 11.000,-/kg;
- e. Harga rata-rata telur ayam tanggal 3 oktober sampai dengan 30 desember 2022 sebesar Rp. 29.000,- /kg dan telur itik dan telur ayam ras berkisar antara Rp. 2.000 - 3000 /perbiji;
- f. Harga susu bubuk yang ada di Kabupaten Hulu Sungai Selatan untuk harga perkalengnya pada 3 Nopember mengalami kenaikan sebesar sebesar Rp. 7.500,-/kaleng sedangkan susu kental manis merk bendera dan indomilk sebesar antara Rp.11.000 dan Rp. 12.000,-/kaleng;
- g. Harga rata-rata minyak goreng tanggal 3 Oktober sampai dengan 30 Desember 2022 untuk merk tropikal sebesar Rp. 25.000,-/liter dan Merk bimoli dan Sovia sebesar Rp. 22.000,-/liter;
- h. Harga ikan asin gabus asin yang ada di pasar amandit mengalami penurunan dari Rp. 150.000 menjadi Rp 80.000 sedang ,Harga ikan asin telang mengalami fluktuasi dengan

harga tertinggi Rp 150.000 dan harga terendah Rp. 80.000,-;

- i. Harga rata-rata gula merah perkilonya sebesar Rp.22.000/kg , gula pasir premium sebesar Rp. 16.000/kg sedang gula pasir putih sebesar Rp. 13.000,-

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Masalah dihadapi oleh TPID Kabupaten Hulu Sungai Selatan dalam strategi 4 K hingga periode pelaporan pada triwulan IV Tahun 2022 antara lain karena pasar adalah salah satu faktor pembentuk harga pada komoditas pangan seperti cabe merah, bawang merah, gula , dan minyak goreng sebagai bahan pokok kebutuhan masyarakat sehari-hari yang tidak terkait dengan jumlah ketersediaan dan jumlah kebutuhan. Bencana alam ,kenaikan harga pupuk, harga obat-obatan terutama pestisida bagi para petani untuk musim tanam juga sangat mempengaruhi harga akan ketersediaan barang yang ada dipasaran yang menyebabkan fluktuasi harga di pasar tradisional di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan dalam pengendalian harga bahan kebutuhan pokok yang ada di pasar tradisional yang ada di Kabupaten Hulu Sungai Selatan pada triwulan IV melakukan beberapa kebijakan 4 K sebagai berikut :

- a. Bupati dan Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Hulu Sungai Selatan melakukan gerakan menanam cabe karena Cabai merupakan salah satu komoditas yang menyumbang fluktuasi kenaikan harga cukup besar sehingga perlu untuk menjadi perhatian pemerintah;
- b. Bupati Hulu Sungai Selatan dan Sekretaris Daerah Kab.HSS dan TPID melakukan pemantauan harga di Pasar Amandit dan terpadu dalam rangka memantau kesediaan dan harga bahan pokok menjelang Hari Natal dan Tahun baru;
- c. Bupati Hulu Sungai Selatan menghadiri kegiatan gelar pangan Murah yang di lakukan oleh Dinas Ketahanan Pangan Kab.HSS di desa Longawang Kecamatan Telaga Langsat. Rabu, 5 Oktober 2022;
- d. Bupati Hulu Sungai Selatan melakukan pemantauan ketersediaan beras didampingi oleh Kepala Dinas Perdagangan Kab.HSS;
- e. Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Selatan melalui Dinas Perdagangan Kab.HSS melakukan monitoring gas LPG 3 kg.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- a. Kegiatan pasar murah yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan terutama untuk bahan pokok seperti minyak goreng dan gula pasir, Gas LPG 3 kg , juga bahan pokok lainnya;
- b. Pelaksanaan gelar pasar murah Toko Tani Indonesia dilaksanakan pada akhir bulan Oktober sampai akhir November oleh Dinas Ketahanan Pangan di semua Kecamatan dalam rangka stabilisasi pangan dan pemenuhan pangan pokok masyarakat;
- c. Untuk cabe merah supplainya berasal dari lokal HSS saja, seperti dari desa Patigan dan dari Kecamatan Telaga Langsat, untuk cabe rawit yang asli ada sebagian pedagang yang untuk sementara tidak menjual lagi karena melambungnya harga, jadi mereka memilih hanya menjual rawit jenis mutiara bumi dan rawit tiung tanjung karena untuk cabe.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

5.

- a. Menurunkan biaya transportasi dengan memanfaatkan fasilitas distribusi perdagangan antar desa di Kabupaten Hulu Sungai Selatan
- b. Mengoptimalkan ketersediaan bahan pangan pokok di daerah dan melakukan upaya - upaya memperkuat identifikasi sumber tekanan harga melalui pemanfaatan data dari data sihapok dari Dinas Perdagangan dan data dari Dinas Ketahanan pangan Kab.HSS